

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang ada dilapangan untuk pengamatan terhadap fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.¹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan sesuatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.²

Analisis korelasi merupakan metode analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel sehingga dapat memudahkan dalam menentukan serta memprediksikan nilai variabel lain. Jika terdapat hubungan antar variabel ataupun terjadi sesuatu pada salah satu variabel maka akan mempengaruhi variabel lainnya. Oleh karena itu analisis ini juga dikatakan sebagai analisis sebab akibat.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian kuantitatif yaitu cara memilih subyek yang akan digunakan, penetapan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, serta cara analisis data yang akan dikumpulkan. Sebelumnya secara detail sudah ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Maka dari itu tahapan pelaksanaannya mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan secara konsisten. Validitas dan reabilitas data sangat tergantung pada instrumen yang digunakan. Prosedur

¹ Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital", *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 13 No. 1 (2017), ISSN 1693-7740, 41.

² Nanang Martono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, 20.

penelitian dalam sebuah penelitian ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini, peneliti diharapkan menentukan rumusan masalah yang akan diteliti, menentukan lokasi penelitian, merumuskan masalah, mengumpulkan teori-teori terkait rumusan masalah, mengajukan hipotesis penelitian, menentukan metode dan rencana penelitian, mengumpulkan teori-teori dan sumber data yang relevan dan menyusun instrumen penelitian yang berisi indikator penelitian yang sesuai.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menggunakan alat untuk mengumpulkan data yang digunakan guna memecahkan rumusan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diperoleh melalui metode kuesioner atau angket dan dokumentasi. Kuesioner adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa pernyataan pada responden untuk dijawab.

3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dengan menggunakan rumus yang ada dengan menyesuaikan jenis penelitian yang dipakai. Selanjutnya data yang telah diperoleh dengan mengumpulkan data melalui angket dan diolah menggunakan SPSS.³

C. Populasi

Populasi ialah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-cirinya, jika jumlah populasi terlalu banyak maka peneliti akan mengambil sampel untuk diteliti. Dengan demikian, populasi yaitu seluruh sasaran yang harus diteliti. Pada populasi hasil penelitian dapat dilaksanakan. Populasi terdiri dari seluruh objek yang menjadi sasaran pada penelitian, dan sampel penelitian diambil dari sebagian populasi.

³ Iyus Jayusman, Oka Agus Kurniawan Shavab, "Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah", 76.

Populasi adalah wadah terjadinya permasalahan yang bisa digunakan untuk penelitian. Populasi dapat terdiri dari lembaga, wilayah, orang, badan, institusi, dan kelompok yang akan dijadikan bahan sebagai sumber informasi dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan.

Populasi yaitu seluruh subyek penelitian jika penelitian dilakukan terhadap elemen yang ada dalam suatu wilayah penelitian, maka penelitiannya dikatakan penelitian populasi.⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengambil mahasiswa angkatan 2020/2021 yang populasinya berjumlah 98 mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kudus Program Study Pendidikan Agama Islam. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan semua populasi yang berjumlah berjumlah 98 orang.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut sehingga dapat memperoleh informasi mengenai hal tersebut selanjutnya diambil kesimpulan.⁵ Penelitian ini memuat dua variabel yaitu variabel independen (independen) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (bebas)
 Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pembelajaran sistem online dengan media whatsapp
2. Variabel Dependen (terikat)
 Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Penguasaan Materi Aksologi Pendidikan Pada Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam.

E. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.1
 Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Soal	Jml
1	Pembelajaran Sistem Online	Karakteristik	Fitur-fitur (Vidio call, group chat, send	1, 2	2

⁴ Ma'ruf Abdullah, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, (2015), 227.

⁵ Sugiono “*Statistika Untuk Penelitian*”, Bandung, 2017.

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Soal	Jml
	Dengan Media Whatsapp		picture, send audio, send video, send dokumen) pada whatsapp sangat membantu dalam pembelajaran online.		
		Manfaat	Whatsapp grup kelas bermanfaat sebagai menerima atau memberi informasi yang berkaitan tentang pembelajaran.	3, 4	2
			Whatsapp grup kelas sebagai wadah untuk bertanya suatu permasalahan dalam pembelajaran.	5, 6	2
		Penggunaan	Aplikasi whatsapp tidak perlu ruang penyimpanan yang besar, jadi ringan untuk diinstal di handphone masing-masing individu.	7	1
			Aplikasi Whatsapp membutuhkan jaringan internet.	8	1
2.	Penguasaan Materi Aksiologi Pendidikan	Pengertian	Aksiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang nilai-nilai dan prinsip kehidupan dari ilmu filsafat.	9, 10	2
		Etika Dalam Filsafat Pendidikan	Etika yaitu segala tingkah laku manusia yang menggambarkan baik atau buruknya perbuatan tersebut.	11, 12	2
		Estetika Dalam Filsafat Pendidikan	Estetik yaitu penilaian baik buruknya suatu karya manusia.	13, 14	2
		Implementasi	Penerapan aksiologi dalam dunia pendidikan bertujuan untuk menguji dan mengintegrasikan nilai	15, 16	2

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Soal	Jml
			dalam kehidupan dan membinakannya dalam kepribadian peserta didik.		
Jumlah					16

Tabel 3.2
Angket Pernyataan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	SSTS
1.	Saya dapat mengirim pesan berupa file, gambar, video maupun audio dengan media whatsapp pada saat presentasi dengan menggunakan sistem pembelajaran online				
2.	Saya dapat menyimpan file, gambar, video, maupun audio dari materi yang dikirim oleh pemakalah melalui whatsapp untuk saya pelajari lagi dikemudian hari.				
3.	Ketua Kelas membuat grup whatsapp pada masing-masing mata kuliah untuk menerima dan mengirim informasi.				
4.	Grup whatsapp hanya digunakan untuk informasi yang bersifat penting.				
5.	Jika saya merasa kurang jelas dengan materi yang digunakan dalam pembelajaran maka saya akan bertanya melalui grup whatsapp				
6.	Pertanyaan saya akan dijawab oleh teman ataupun dosen yang menjadi anggota grup whatsapp				
7.	Aplikasi whatsapp hanya membutuhkan ruang penyimpanan yang kecil sehingga saya tidak perlu menghapus aplikasi lain untuk menginstal whatsapp				
8.	Saya mempunyai kuota data atau wifi untuk mengikuti pembelajaran sistem online melalui whatsapp				
9.	Aksiologi Pendidikan adalah bagian dari filsafat nilai dalam pendidikan				
10.	Teori nilai dalam pendidikan				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	dimanfaatkan untuk kehidupan manusia kearah yang lebih baik				
11.	Pendidikan etika merupakan teori aksiologi filsafat yang membahas tentang perilaku manusia				
12.	Pada pendekatan etik moral, Pendidikan Islam adalah arahan untuk membentuk kehidupan yang agamis				
13.	Pendidikan Estetika yaitu penilaian yang memandang suatu karya manusia				
14.	Penilaian estetik tergantung dengan pengindraan atau persepsi yang dapat menimbulkan rasa senang oleh suatu pihak.				
15.	Implementasi aksiologi dalam pendidikan yaitu untuk membina kepribadian peserta didik dengan nilai yang baik dan benar.				
16.	Tujuan dari implementasi aksiologi pendidikan yaitu untuk mewujudkan manusia yang shaleh, taat beribadah dan gemar beramal yang bertujuan pada akhirat.				

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik berupa barang cetakan maupun rekaman), data gambar atau foto dan lain sebagainya.⁶

2. Lembar Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap media whatsapp dan penguasaan materi aksiologi pendidikan. Kuesioner penggunaan media whatsapp dihitung berdasarkan alat ukur teori faktor yang dapat mempengaruhi kita dalam menggunakan suatu

⁶ Supardi, *“Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis”*, Yogyakarta: UII Press, 2005, 34.

produk. Sedangkan angket penguasaan materi dan pembelajaran online diajukan dengan pernyataan positif.

Alat ukur dalam penelitian ini berbentuk checklist dan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- 4: Sangat Setuju
- 3: Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 1: Sangat Tidak Setuju⁷

Interval Penilaian:

- Indeks 0% - 24,99% : Sangat Rendah
- Indeks 25% - 49,99% : Rendah
- Indeks 50% - 74,99% : Kuat
- Indeks 75% -100% : Sangat Kuat

Untuk mendapatkan hasil interpretasi harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi misalnya (X) dan angka terendah misalnya (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

Y: Skor tertinggi likert × jumlah responden

X:Skor terendah likert × jumlah responden

Rumus indeks % = Total skor/Y × 100

Keterangan:

Y: 4 × 98 = 392

X: 1 × 98 = 98

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 134..

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan.⁸

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya.⁹

Uji validitas ini untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur. Uji validitas ini diukur dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor kontruks atau variabel dengan hipotesa: H_a , jika skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor kontruks. H_0 , jika skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor kontruks.

Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada degree of freedom (df) = $n-k$, dimana n = jumlah responden dan k = jumlah kontruks. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹⁰

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 135.

⁹ Wiratna Sujarweni, “*Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*”, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, 161.

¹⁰ Masrukin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015, 100.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan jika jawaban tersebut konsisten atau stabil dengan kenyataan dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini penelitian reliabilitas dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja atau one shot. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik cronbach alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik cronbach alpha $> 0,70$.¹¹

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa uji normalitas menggunakan uji *one sample kolmogrov smirnov*.¹²

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Levene's test of homogeneity of variance* untuk menguji asumsi Anova bahwa variabel independen bersifat homogen.¹³

c. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat hbungan antara variabel X dengan variabel Y, jika nilai signivikasi masing-masing variabel lebih

¹¹ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19", Semarang: Badan Penerbit Universal Diponegoro, 2011, 48.

¹² Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009, 144.

¹³ Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", , 145.

kecil dari tingkat alpha (0,05) maka berkorelasi. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari tingkat alpha (0,05) maka tidak berkorelasi. Untuk menentukan tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Koefisien Korelasi

No.	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,249	Sangat Rendah
2.	0,25 - 0,499	Rendah
3.	0,50 - 0,749	Kuat
4.	0,75 – 1,000	Sangat Kuat

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan suatu ukuran paling regresi. Karena dapat memberikan informasi yang baik atau tidaknya suatu model regresi yang terestimasi atau dengan kata lain angka yang dapat mengukur seberapa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien Determinasi akan dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS.¹⁴

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti sampel dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima.

a. Uji t (Signifikasi Parameter Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

¹⁴ Bisma Indrawan Sanny dan Rina Kaniawati Dewi, “Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017”, *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* Vol. 4 No. 1 (2020), 84.

Langkah-langkah pengujian koefisien regresi secara parsial yaitu:

- 1) Menentukan Hipotesis
 H_a : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen
- 2) Menentukan Tingkat Signifikansi
 Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 3) Kriteria Pengujian
 H_0 diterima jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$.
 H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.¹⁵



¹⁵ Duwi Priyanto, “*Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*”, Yogyakarta: Andi, 2012, 152.